

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sarana untuk manusia menemukan hakikat dirinya sebagai makhluk yang mulia dibandingkan dengan makhluk-makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya. Pendidikan bisa didapat melalui lembaga formal, informal, dan nonformal. Lembaga formal meliputi lembaga sekolah dari tingkat TK sampai perguruan tinggi. Lembaga informal bisa didapatkan di lingkungan keluarga dan masyarakat, sedangkan pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan di luar sekolah atau perguruan tinggi formal, contoh lembaga kursus, bimbingan belajar, dan balai latihan

Menurut Djumali (2017:47) pendidikan merupakan proses yang terencana dan secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik terlibat aktif, dan dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan sebagai proses ini bisa diarahkan antara lain sebagai proses transformasi budaya, proses pembentukan pribadi, dan proses menyiapkan warna negara.

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Keberhasilan dan kesuksesan dari suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari berkembangnya wawasan peserta didik, pengetahuan, sikap dan kepribadian. Keberhasilan dan kesuksesan tersebut tidak terlepas dari dua unsur penting dalam proses pembelajaran yaitu, guru dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru melakukan interaksi untuk mengetahui dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui pembelajaran yang telah dikonsepsi oleh guru, potensi tersebut akan

terlihat serta bisa dikembangkan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran terjadi interaksi edukasi, yaitu bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk saling transfer pengetahuan, bertukar pengalaman, dan segala kegiatan yang unsur utamanya adalah mendidik. Pendidik memberikan treatment untuk mengasah pengetahuan, ketrampilan dan membentuk karakter peserta didik.

Karakter adalah ciri khas seseorang yang ditunjukkan melalui kualitas sifat dan sikap. Salah satu nilai karakter seseorang yang dapat ditemui sehari-hari adalah nilai karakter disiplin. Disiplin adalah salah satu nilai dalam karakter yang dimasukkan dalam program penguatan karakter peserta didik sejak dini oleh pemerintah. Disiplin adalah cara untuk membentuk karakter seorang anak dan mendidik anak untuk berlatih kontrol diri dan terikat kepada perilaku bisa diterima masyarakat (Papalia, 2014: 291). Disiplin merupakan sikap utama yang harus dimiliki peserta didik. Melalui kebiasaan disiplin dapat menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap ketaatan, patuh, dan tertib pada guru, orang tua, dan lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan pembelajaran baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas, sikap disiplin diperlukan agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan guru. Sikap kedisiplinan peserta didik berguna bagi kehidupan dimasa kini maupun mendatang.

Memasuki awal tahun 2020 dunia internasional sedang mengalami bencana pada bidang kesehatan, yaitu dengan adanya pandemi covid-19. Hampir semua aspek dalam kehidupan terdampak dengan adanya pandemi covid-19, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam kondisi darurat Covid-19, sehingga sistem belajar mengajar berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring..

Pembelajaran daring adalah salah satu jalan untuk mencegah penyebaran covid-19 ditengah semakin tingginya angka kenaikan penderita covid-19. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring mengalami berbagai masalah dan kendala. Salah satu dampak pembelajaran daring menurut guru kelas II SD Muhammadiyah Program Khusus Andong yang dirasakan adalah mengenai karakter disiplin peserta didik. Selama menjalani pembelajaran secara daring, karakter disiplin peserta didik mengalami permasalahan, baik disiplin dalam tahifz alquran, mengumpulkan tugas, bahkan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Roziqin, Martadi, dan Putra (2020: 1) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa permasalahan yang dirasakan oleh guru selama daring adalah kurang disiplinnya peserta didik dalam beribadah dan belajar. Tidak adanya pendampingan dari guru secara langsung menyebabkan nilai-nilai karakter peserta didik mengalami penurunan. Menurut Sari, Tussyantari, dan Suswandari (2021: 9), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pembelajaran daring menyebabkan guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran dan dalam penilaian terdapat kendala baha penilaian hanya sebatas penilaian kognitif. Dampak lainnya adalah tidak tuntasnya materi dan terdapat penurunan karakter pada peserta didik dalam pembelajaran daring.

Salah satu alternatif dalam mengatasi kendala pada pembelajaran daring menurut Zhafira, Ertika, dan Chairiyaton (2020: 38) adalah menggunakan model pembelajaran kombinasi, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Kombinasi pembelajaran daring dan luring memang menjadi solusi, pembelajaran luring dengan tatap muka dilakukan dengan cara peserta didik bergantian hari untuk berangkat ke sekolah atau dengan cara pembagian kelompok belajar lalu guru melakukan kunjungan untuk mendampingi kelompok belajar tersebut. Akan tetapi, pelaksanaan kombinasi tersebut juga harus mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak, baik satgas covid-19, orang tua atau wali peserta didik, dan pihak sekolah.

Dari data awal yang penulis peroleh dari guru SD Muhammadiyah Program Khusus Andong, salah satu upaya yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran daring, yaitu guru melakukan pendampingan kepada peserta didik dalam menguatkan karakter disiplin dengan melaksanakan komunikasi secara intens melalui berbagai platform digital. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis memandang penting untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam lagi mengenai pendampingan guru pada penguatan karakter disiplin peserta didik dalam belajar secara daring di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong?
2. Bagaimana karakteristik pendampingan guru pada penguatan karakter disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong?
3. Bagaimana karakteristik kendala pendampingan guru pada penguatan karakter disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong.
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik pendampingan guru pada penguatan karakter disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong.

3. Untuk mendeskripsikan karakteristik kendala pendampingan guru pada penguatan karakter disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana teoritik dalam dunia pendidikan, terutama mengenai pendampingan guru pada penguatan karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran daring.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada sekolah mengenai langkah apa yang harus diambil dalam memberikan layanan pendampingan disiplin peserta didik.